

**PENINGKATAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MELALUI STRATEGI *GUIDED NOTE TAKING* PADA SISWA
KELAS VB SD NEGERI MOJOLEGI, TERAS, BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

LOLYTA NUR HANIFAH

A 510 100 138

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Muhroji,SE, M.Si
NIP/NIK : 231

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : LOLYTA NUR HANIFAH
NIM : A 510 100 138
Progdi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Sripsi : PENINGKATAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI STRATEGI *GUIDED NOTE TAKING* PADA SISWA KELAS VB SD NEGERI MOJOLEGI, TERAS, BOYOLALI TAHUN AJARAN 2013/2014.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 03 April 2014
Pembimbing

Drs. Muhroji,SE, M.Si
NIP/NIK. 231

ABSTRAK

PENINGKATAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI STRATEGI *GUIDED NOTE TAKING* PADA SISWA KELAS VB SD NEGERI MOJOLEGI, TERAS, BOYOLALI TAHUN AJARAN 2013/2014

Lolyta Nur Hanifah, A510100138, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 124 Halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar matematika siswa melalui penerapan strategi guided note taking. Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan. Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VB SD Negeri Mojolegi, Teras, Boyolali berjumlah 22 siswa. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, tes, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan analisis interaktif yang terdiri dari tiga tahap yakni reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan partisipasi belajar yang berdampak pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun datar. Hal ini dapat dilihat dari: 1) Peningkatan partisipasi belajar dalam antusias belajar dan mencatat materi prosentase pada prasiklus 38,63%, pada siklus I 60,22%, siklus II 88,63%. 2) Partisipasi belajar siswa dalam menjawab pertanyaan dan memberi tanggapan prosentase prasiklus 37,50%, siklus I 59,09%, dan siklus II 89,77%. 3) Partisipasi belajar siswa dalam mengerjakan dan menyelesaikan soal atau tugas, baik secara individu dan kelompok dari prosentase prasiklus 42,04%, siklus I 63,63%, dan siklus II 88,63%. 4) Partisipasi belajar siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran prosentase prasiklus 42,04%, siklus I 52,27%, dan siklus II 82,95%. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pelaksanaan proses pembelajaran sebelum tindakan sebesar 45,45% siswa yang tuntas dalam pembelajaran dan setelah dilakukan tindakan meningkat sebesar 68,18% pada siklus I, dan di akhir tindakan siswa yang tuntas dalam pembelajaran meningkat menjadi 95,45%. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa penerapan strategi pembelajaran guided note taking dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar matematika pada siswa kelas VB SD Negeri Mojolegi, Teras, Boyolali tahun ajaran 2013/2014.

Kata kunci: *Partisipasi Belajar, Hasil Belajar, Guided Note Taking*

A. Pendahuluan

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia dengan cara memberikan yang terbaik dalam proses pembelajarannya. Persoalan yang kini dihadapi oleh banyak negara, termasuk Indonesia adalah bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan.

Kualitas pendidikan umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya prestasi yang ditunjukkan dengan kemampuan siswa mencapai skor dalam tes menunjukkan hasil belajar siswa dan kemampuan lulusan. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satu cara meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya dengan cara menumbuhkan partisipasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Partisipasi siswa dalam belajar sangat penting untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar di dalam kelas. Dengan adanya partisipasi belajar yang dimiliki siswa, akan mempermudah siswa dalam menyerap materi yang disampaikan oleh guru dan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa. Partisipasi belajar siswa dapat tumbuh melalui aktivitas siswa di dalam belajar. Akan tetapi realita di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa yang tidak berpartisipasi dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika.

Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar siswa saat pembelajaran matematika masih ada 54,54% yang belum tuntas KKM yakni 10 dari 22 siswa dan hanya 45,45% yang tuntas KKM. Strategi pembelajaran aktif yang tepat merupakan suatu cara yang menarik dan dapat memicu partisipasi belajar siswa yang berdampak pada hasil belajar siswa.

Adapun permasalahan yang ditemukan peneliti yaitu partisipasi dan hasil belajar matematika pada siswa kelas VB SD Negeri Mojolegi masih sangat rendah. Permasalahan tersebut antara lain, sebagai berikut: 1) Siswa cenderung pasif dalam mencatat materi ajar dan mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru; 2) Kurangnya keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan, mengerjakan soal di depan kelas, dan mengungkapkan ide; 3) Siswa kurang dalam membuat kesimpulan dari materi baik secara mandiri; 4)

Hasil belajar yang belum memenuhi KKM. Permasalahan di atas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran matematika di Kelas VB SD Mojolegi masih perlu diperbaiki. Pembelajaran seharusnya bukan hanya sekedar proses mentransfer ilmu saja, tetapi dituntut agar terjadi interaksi aktif antar komponen dalam pembelajaran, seperti siswa, guru, fasilitas, lingkungan dan komponen lainnya.

Untuk meningkatkan partisipasi belajar yang berdampak positif terhadap hasil belajar siswa akan menggunakan strategi *guided note taking* yang diterapkan sebagai catatan terbimbing, diharapkan selama proses pembelajaran siswa terus aktif, kreatif dan berfikir untuk melengkapi poin-poin yang kosong dalam *handout*. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi *Guided Note Taking* pada Siswa Kelas VB SD Negeri Mojolegi, Teras, Boyolali Tahun Ajaran 2013/ 2014”**. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar matematika melalui penerapan strategi pembelajaran *guided note taking* pada siswa kelas VB SD Negeri Mojolegi tahun ajaran 2013/2014.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Negeri Mojolegi sebagai upaya untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar matematika melalui penerapan strategi pembelajaran *guided note taking*. Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VB SD Negeri Mojolegi sebanyak 22 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. SD Negeri Mojolegi ini terletak di Desa Godegan, Kelurahan Mojolegi, Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2014 sampai dengan bulan April 2014.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah 1) Siswa; untuk mendapatkan data tentang partisipasi dan hasil belajar

dalam proses belajar mengajar, 2) Guru; untuk melihat tingkat keberhasilan menerapkan strategi pembelajaran *guided note taking* dalam pembelajaran matematika, 3) Dokumentasi; meliputi data daftar nama siswa, data nilai, data observasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran.

Prosedur didalam penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin. Prosedur pelaksanaan PTK menurut Kurt Lewin dalam Rubino Rubiyanto (2009: 115) dalam satu siklus terdiri dari 4 langkah, keempat langkah tersebut ialah a) perencanaan (*planning*); b) tindakan (*acting*); c) observasi (*observing*); dan d) refleksi (*reflecting*).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam peneliti ini, yaitu: (1) Wawancara; dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru dan siswa kelas VB secara langsung, (2) Observasi; observasi yang dilakukan di kelas untuk mendapatkan gambaran secara langsung tentang tindak belajar dan tindak mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *guided note taking*, (3) Dokumentasi; dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang profil sekolah, daftar nama-nama siswa, nilai hasil belajar dan data yang relevan lainnya, (4) Tes; Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui penguasaan materi pembelajaran matematika setelah melaksanakan proses pembelajaran.

Instrumen merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Hal ini karena perolehan suatu informasi atau data yang relevan atau tidaknya, tergantung pada alat ukur tersebut. Menurut Herawati (2009: 67) menjelaskan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena-fenomena yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: lembar observasi, lembar wawancara, dan lembar evaluasi.

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dalam hal ini dipilihlah teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah dari guru dan siswa, sedangkan triangulasi teknik didapat dari hasil observasi, studi dokumen, dan hasil wawancara

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan analisis data diskriptif kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan metode alur yaitu data dianalisis sejak tindakan pembelajaran dilaksanakan, dikembangkan selama proses pembelajaran. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *coclusion drawing/ verification*.

Indikator dalam penelitian ini terdiri dari: 1) Antusias siswa dalam belajar dan mencatat materi pelajaran sebesar 80%. 2) Mampu menjawab pertanyaan dan memberi tanggapan sebesar 80%, 3) Mengerjakan dan menyelesaikan soal atau tugas, baik secara individu maupun kelompok sebesar 80%, dan 4) Menyimpulkan materi pelajaran sebesar 80%. Adapun indikator hasil belajar matematika lebih dari 80 % di atas KKM yang telah ditentukan

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SD Negeri Mojolegi yang terletak di Dukuh Godegan, Desa Mojolegi, Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali. Sekolah ini berdiri tahun 1 Januari 1962 dengan akreditasi B (baik) dan nomor statistik sekolah (NPSN) 101030907011/20308353. Sekolah ini cukup strategis dan mudah dijangkau oleh siswa. Jumlah guru dan karyawan sebanyak 21 orang dan jumlah siswa sebanyak 291 siswa.

Peneliti melakukan observasi awal terlebih dahulu untuk memperoleh fakta di lapangan dan melakukan wawancara dengan Ibu Sri Wahyu Retno W, S.Pd. SD selaku guru kelas VB. Pada kondisi awal, guru melaksanakan proses pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran konvensional yang belum menekankan pada keaktifan siswa, sehingga partisipasi belajar siswa rendah dan berdampak pada hasil belajar siswa yang masih rendah pula.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa terjadi permasalahan dalam proses pembelajaran matematika. Pada pembelajaran awal keterlibatan siswa dalam

proses pembelajaran masih rendah. Sebagian besar siswa masih pasif dan kurang antusias dalam proses pembelajaran.

Untuk mencapai hasil belajar yang optimal perlu keterlibatan atau partisipasi dari siswa dalam proses pembelajaran. Keterlibatan siswa merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan pembelajaran. Partisipasi siswa dalam pembelajaran merupakan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan yaitu hasil belajar siswa yang memuaskan.

Indikator partisipasi belajar pada penelitian ini, yaitu: 1) Antusias siswa dalam belajar dan mencatat materi pelajaran; 2) Mampu menjawab pertanyaan dan memberi tanggapan; 3) Mengerjakan dan menyelesaikan soal atau tugas, baik secara individu maupun kelompok; dan 4) Menyimpulkan materi pelajaran. Empat indikator diatas sejalan dengan teori pada bab II menurut Moelyarto Tjokrowinoto dalam Suryosubroto (2002: 278) partisipasi adalah penyertaan mental dan emosi seseorang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk mengembangkan daya pikir dan perasaan mereka bagi tercapainya tujuan-tujuan, bersama bertanggung jawab terhadap tujuan tersebut.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II melalui penerapan strategi pembelajaran *guided note taking* yang dilaksanakan pada siswa kelas VB di SD Negeri Mojolegi meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan partisipasi dan hasil belajar siswa dari kondisi awal (prasiklus), siklus I, dan siklus II.

Hasil pra siklus menunjukkan bahwa: 1) Jumlah skor dalam antusias siswa dalam belajar dan mencatat materi pelajaran sebanyak 34 dengan prosentasenya 38,65%, 2) Jumlah skor siswa dalam menjawab pertanyaan dan memberi tanggapan sebanyak 33 dengan prosentasenya 37,50%, 3) Jumlah skor siswa dalam mengerjakan dan menyelesaikan soal atau tugas, baik secara individu dan kelompok sebanyak 37 dalam prosentase 42,02%, dan 4) Jumlah siswa dalam membuat kesimpulan dari materi pelajaran dengan pembelajaran

sebanyak 37 dengan prosentasenya 42,02%. Hasil belajar matematika siswa yang tuntas sesuai KKM sebanyak 10 siswa atau sebesar 45,45% dari jumlah siswa yang ada. Nilai rata-rata kelas V sebesar 66,59 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 55.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan pertama dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2x35 menit). Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 3 Maret 2014. Kegiatan pembelajaran dimulai pukul 07.30-08.40 WIB, yang diikuti oleh 22 siswa. Pada pertemuan pertama ini diperoleh data mengenai partisipasi siswa yang hasilnya meningkat dari pra siklus, yaitu sebagai berikut: 1) Antusias siswa dalam belajar dan mencatat materi pelajaran sebanyak 47 dengan prosentasenya 53,40%, 2) Menjawab pertanyaan dan memberi tanggapan sebanyak 48 dengan prosentasenya 54,54%, 3) Jumlah skor siswa dalam mengerjakan dan menyelesaikan soal atau tugas, baik secara individu dan kelompok sebanyak 50 dalam prosentase 56,8%, dan 4) jumlah siswa dalam membuat kesimpulan dari materi pelajaran dengan pembelajaran sebanyak 46 dengan prosentasenya 52,27%. Siswa yang tuntas sesuai KKM sebanyak 12 siswa atau sebesar 54,54% dari jumlah siswa yang ada. Nilai rata-rata kelas VB sebesar 70,68. Dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 60.

Siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Selasa, 4 Maret 2014. Kegiatan pembelajaran dimulai pukul 07.00-08.10 WIB, yang diikuti oleh 22 siswa. Pada pertemuan kedua ini diperoleh data mengenai partisipasi siswa yang hasilnya meningkat dari siklus pertama. Hasil siklus menunjukkan bahwa: 1) Jumlah skor dalam antusias siswa dalam belajar dan mencatat materi pelajaran sebanyak 53 dengan prosentasenya 60,22%, 2) Jumlah skor siswa dalam menjawab pertanyaan dan memberi tanggapan sebanyak 52 dengan prosentasenya 59,09%, 3) Jumlah skor siswa dalam mengerjakan dan menyelesaikan soal atau tugas, baik secara individu dan kelompok sebanyak 56 dalam prosentase 63,63%, dan 4) Jumlah siswa dalam membuat kesimpulan dari materi pelajaran dengan pembelajaran sebanyak 49 dengan prosentasenya 55,68%.

Siswa yang tuntas sesuai KKM sebanyak 15 siswa atau sebesar 68,18% dari jumlah siswa yang ada. Nilai rata-rata kelas VB sebesar 73,40. Dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 60. Berdasarkan data tersebut bahwa hasil belajar pada siklus I pertemuan II meningkat dibandingkan dengan hasil belajar siklus I pertemuan I

Siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan dengan alokasi waktu setiap pertemuannya 2x35 menit. Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 10 Maret 2014 dimulai pukul 07.30-08.40 yang diikuti 22 siswa. Pertemuan kedua dilaksanakan Selasa, 11 Maret 2014 Penelitian dilakukan secara bertahap mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi oleh peneliti sebagai pelaksana. Hasil siklus II pertemuan I menunjukkan bahwa: 1) Jumlah skor dalam antusias siswa dalam belajar dan mencatat materi pelajaran sebanyak 72 dengan persentasenya 81,81%, 2) Jumlah skor siswa dalam menjawab pertanyaan dan memberi tanggapan sebanyak 74 dengan persentasenya 84,09%, 3) Jumlah skor siswa dalam mengerjakan dan menyelesaikan soal 69 dalam persentase 78,40%, dan 4) Jumlah siswa dalam membuat kesimpulan dari materi pelajaran dengan pembelajaran sebanyak 67 dengan persentasenya 76,13%. Hasil belajar matematika siswa kelas VB meningkat dari siklus sebelumnya. Siswa yang tuntas sesuai KKM sebanyak 17 siswa atau sebesar 77,27% dari jumlah siswa yang ada. Nilai rata-rata kelas VB sebesar 76,59. Dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60.

Siklus II pertemuan II menunjukkan menunjukkan bahwa: 1) Jumlah skor dalam antusias siswa dalam belajar dan mencatat materi pelajaran sebanyak 78 dengan persentasenya 88,63%, 2) Jumlah skor siswa dalam menjawab pertanyaan dan memberi tanggapan sebanyak 79 dengan persentasenya 89,77%, 3) Jumlah skor siswa dalam mengerjakan dan menyelesaikan soal 78 dalam persentase 88,63%, dan 4) Jumlah siswa dalam membuat kesimpulan dari materi pelajaran dengan pembelajaran sebanyak 73 dengan persentasenya 82,95%.

Hasil belajar matematika siswa kelas VB meningkat dari siklus sebelumnya. Siswa yang tuntas sesuai KKM sebanyak 21 siswa atau sebesar 95,45% dari jumlah siswa yang ada. Nilai rata-rata kelas VB sebesar 81,13. Dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 60. Hal ini diperoleh berdasarkan jumlah siswa yang mendapat nilai lebih dari 67 dalam tes evaluasi yang dilaksanakan diakhir proses pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sudah mencapai indikator pencapaian yaitu $\geq 80\%$.

Hasil penelitian yang menfokuskan pada partisipasi belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas VB SD Negeri 1 Mojolegi, Teras, Boyolali tahun ajaran 2013/2014 dimulai dari kondisi awal sampai dengan pelaksanaan siklus kedua pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut :

Indikator	Prosentase siswa				
	Kondisi Awal (%)	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan I (%)	Pertemuan II (%)	Pertemuan I (%)	Pertemuan II (%)
Antusias siswa dalam belajar dan mencatat materi pelajaran (X1).	38,63	53,40	60,22	81,81	88,63
Menjawab pertanyaan dan memberi tanggapan (X2).	37,50	54,54	59,09	84,09	89,77
Mengerjakan dan menyelesaikan soal atau tugas, baik secara individu dan kelompok (X3).	42,04	56,81	63,63	78,40	88,63
Menyimpulkan materi pelajaran (X4).	42,04	52,27	55,68	76,13	82,95

Dari hasil peningkatan partisipasi dan hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran menggunakan *guided note taking* menunjukkan adanya peningkatan. Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka teori dalam bab

II mendukung pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan. Partisipasi siswa dalam pembelajaran merupakan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan yaitu hasil belajar siswa yang memuaskan. Paul D.Dierich dalam Martinis Yamin (2007: 84) mengklasifikasikan kegiatan partisipasi dalam proses pembelajaran menjadi 8 kegiatan, yaitu 1) Kegiatan-Kegiatan Visual; 2) Kegiatan-Kegiatan Lisan (Oral); 3) Kegiatan-Kegiatan Mendengarkan; 4) Kegiatan-Kegiatan Menulis; 5) Kegiatan-Kegiatan Menggambar; 6) Kegiatan Metrik; 7) Kegiatan-Kegiatan Mental; dan 8) Kegiatan-Kegiatan Emosional.

Pembelajaran dengan menerapkan strategi *guided note taking* yang dilaksanakan pada siswa kelas VB SD Mojolegi, Teras, Boyolali termasuk dalam kegiatan-kegiatan menulis dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa yang berdampak positif pada hasil belajar.

Dapat disimpulkan bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa pada kelas VB SD Negeri 1 Mojolegi yaitu melalui penerapan strategi pembelajaran *guided note taking*. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas maka hipotesis penelitian ini dapat diterima dan tujuan penelitian dapat tercapai.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara *kolaboratif* antara peneliti dan guru kelas VB SD Negeri Mojolegi tahun ajaran 2013/2014 dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Hipotesis tindakan yang menyatakan “Penerapan strategi *guided note taking* dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas VB SD Negeri Mojolegi, Teras, Boyolali Tahun Ajaran 2013/2014” dapat diterima karena setelah dilakukan tindakan terjadi peningkatan partisipasi dan hasil belajar siswa.
- b. Penerapan strategi *guided note taking* dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa kelas VB SD Negeri Mojolegi tahun ajaran 2013/2014. Hal ini terbukti bahwa setiap indikator mengalami peningkatan, mulai dari

pra siklus, siklus I hingga siklus II. Hal itu ditunjukkan bahwa pada prosentase indikator partisipasi belajar siswa yang meliputi:

- 1) Antusias belajar dan mencatat materi pada kondisi awal sebesar 38,63%. Siklus pertama pertemuan pertama sebesar 53,40%, pertemuan kedua sebesar 60,22%. Pada siklus kedua pertemuan pertama mengalami peningkatan menjadi 81,81%, dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 88,63%.
- 2) Menjawab pertanyaan dan memberi tanggapan pada kondisi awal sebesar 37,50%, siklus pertama pertemuan pertama sebesar 54,54%, pertemuan kedua sebesar 59,09%. Pada siklus kedua pertemuan pertama mengalami peningkatan menjadi 84,09%, dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 89,77%.
- 3) Menyelesaikan soal atau tugas, baik secara individu dan kelompok pada kondisi awal sebesar 42,04%, siklus pertama pertemuan pertama sebesar 56,81%, pertemuan kedua sebesar 63,63%. Pada siklus kedua pertemuan pertama mengalami peningkatan menjadi 78,40%, dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 88,63%.
- 4) Menyimpulkan materi ajar pada kondisi awal sebesar 42,04%, siklus pertama pertemuan pertama sebesar 52,27%, pertemuan kedua sebesar 55,68%. Pada siklus kedua pertemuan pertama mengalami peningkatan menjadi 76,13%, dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 82,95%.

Penerapan strategi pembelajaran *guided note taking* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VB SD Negeri Mojolegi tahun ajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari adanya prosentase dan jumlah siswa yang mencapai KKM. Pada kondisi awal yang mencapai KKM hanya 10 siswa atau 45,45% pada siklus pertama yang mencapai KKM meningkat menjadi 15 siswa atau 68,18%, kemudian pada siklus kedua yang mencapai KKM meningkat menjadi 21 siswa atau 95,45%. Pada siklus kedua hasil belajar siswa sudah mencapai indikator pencapaian yang telah ditetapkan.

E. Daftar Pustaka

Herawati dkk, 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Bayumedia.

Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: FKIP
PGSD UMS.

Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Yamin, Martinis. 2007. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: GP
Press.